



PERAWATAN: Pengunjung melintas di depan Pasar Beringharjo, Jogja, kemarin (1/6). Disdag Kota Jogja akan mengkaji ulang kekuatan bangunan pasar yang telah dua kali terdampak gempa.

## Disdag Usulkan Konstruksi Pasar Beringharjo Dikaji Ulang

Dibangun 1991, Sudah Dua Kali Terdampak Gempa Besar

**JOGJA, Radar Jogja** - Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja dorong adanya kajian ulang konstruksi Pasar Beringharjo. Sebab, pembangunan terakhir dilakukan pada 1991 silam dan telah mengalami dua kali gempa besar. Sebagai salah satu destinasi wisata, aktivitas masyarakat di pasar ini juga tinggi.

Kepala Disdag Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani mengaku, tengah

menjalin komunikasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja. "Kami ingin ada kajian bangunan menyeluruh," lontarnya diwawancarai awak media.

Menurut Ambar, pengkajian ulang penting dilakukan. Tidak hanya karena pembangunan yang sudah lama dilakukan, namun juga karena pasar telah terdampak gempa dua kali. Sehingga secara struktur, dinilainya harus ada kajian lebih lanjut. "Bukan hanya sekadar fasad, tapi juga struktur bangunannya," cetusnya.

Faktor lainnya untuk melakukan kajian

ulang, karena aktivitas di Pasar Beringharjo cukup tinggi. Sehingga hal-hal kecil yang terjadi di pasar ini dapat menimbulkan risiko tinggi. Terlebih saat ini, pasar juga beroperasi hingga malam hari. Berlangsung sejak Rabu (4/5). Sehingga kegiatan masyarakat di lokasi ini semakin panjang. "Pengunjung ramai terus, meskipun bukan hari libur juga saya lihat selalu penuh," ujarnya.

Selain Beringharjo, Ambar juga mengusulkan beberapa pasar lain di Kota Jogja. Untuk dilakukan pula kajian pembangunannya. Antara lain Pasar Sentul, Pasar

Terban, dan Pasar Kluwih.

"Tapi kami masih menunggu kepastiannya. Apakah 2023 akan kami lakukan pembangunan, kami masih menunggu juga," paparnya.

Berdasar informasi yang dihimpun Ambar, pengelolaan Pasar Sentul berada di bawah Dinas Kebudayaan. Sehingga dimungkinkan untuk mengakses Dana Keistimewaan (Danais). "Jadi kami menunggu ke sana. Memang masih dalam tahap rencana. Karena pandemi, pembangunan belum dapat dilaksanakan," tandasnya. (fat/eno/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005